

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam usaha meningkatkan proses belajar mengajar diperlukan usaha untuk mendorong kemajuannya dengan kekreatifan guru dan murid. Selain itu, juga diperlukan adanya motivasi / dorongan dari guru terhadap siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Seorang guru sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak di sekolah dituntut untuk berlaku terampil dan kreatif agar anak dapat bertambah pengetahuan, yaitu guru dituntut untuk menyediakan waktu di luar jam resmi yang telah ditentukan oleh pemerintah. Penyediaan waktu ini sungguh sangat berharga bagi perkembangan pribadi anak, utamanya dalam menyerap pengetahuan guna menunjang hasil belajar sebagaimana yang telah ditetapkan di sekolah.

Pengalaman sebagian siswa secara langsung diperoleh melalui materi pelajaran sebagaimana ditetapkan dalam kurikulum. Disamping itu sebagian besar lainnya pengalaman diperoleh siswa melalui kegiatan di luar kegiatan sekolah. Oleh karena itulah agar pengalaman di luar sekolah itu, tidak merusak yang telah diterima melalui kurikulum, perlu dilakukan usaha mengendalikannya agar menjadi kegiatan yang terarah.

Pengalaman langsung yang dikendalikan sekolah untuk membentuk pribadi seutuhnya itu disebut kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan diluar jam pelajaran baik dilakukan di luar sekolah ataupun di sekolah, dengan maksud untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya dalam berbagai bidang studi, serta menyalurkan bakat dan minat dari masing-masing siswa. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat potensial untuk menciptakan siswa-siswa yang kreatif, berinovasi, terampil, dan berprestasi. Namun, pada kenyataannya kegiatan ekstrakurikuler kurang diterapkan disekolah dan kurang mendapatkan perhatian dari sekolah. Hal ini dapat dilihat dari hanya beberapa sekolah dasar yang memiliki atau melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolahnya.

Ekstrakurikuler erat hubungannya dengan hasil belajar siswa , terutama pada mata pelajaran PKn. Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peranan yang sangat penting sebab Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar dan memfokuskan pada pembentukan pribadi peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Melalui mata pelajaran PKn ini, diharapkan siswa sebagai warga negara Indonesia dapat mengkaji dan memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara, dan akan ditanamkan moral yang baik pada diri peserta didik sejak usia dini. Namun dalam kenyataan yang terjadi di lapangan, sebagian besar peserta

didik memandang mata pelajaran PKn sebagai mata pelajaran yang membosankan, sebab pada mata pelajaran PKn guru cenderung menyuruh siswa mencatat serta menghafal konsep dari teori yang telah diajarkan oleh guru tanpa menanamkan nilai moral yang telah diterima, peran guru hanya sebagai pemberi informasi tanpa memanfaatkan potensi yang ada dalam peserta dan tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya, dan dalam menerangkan pelajaran guru selalu menggunakan metode ceramah. Hal ini menyebabkan hasil belajar PKn siswa cenderung rendah.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat bertambah wawasan serta hasil belajarnya. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD yaitu kegiatan pramuka. Pramuka adalah suatu wadah pendidikan anak yang dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah yang bertujuan membentuk kepribadian anak. Gerakan kepramukaan ini merupakan organisasi kependidikan yang anggotanya bersifat sukarela tidak membedakan suku, ras, agama, dan golongan. Dengan demikian pramuka bersifat demokratis artinya memberikan kebebasan kepada semua anggotanya untuk beraktivitas dalam koridor aturan yang berlaku dan sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumahtangga gerakan pramuka.

Di dalam pramuka diajarkan untuk menjaga kerukunan, saling bertoleransi, menumbuhkan rasa percaya diri, memupuk dan mengembangkan rasa cinta dan setia kepada tanah air dan bangsa , memupuk rasa persatuan dan kesatuan, dan lain-lain. Hal ini sangat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran PKn yang diterima di kelas dan juga dapat menambah wawasannya. Kegiatan pramuka bersifat riang gembira dengan maksud untuk menumbuhkan

keberanian peserta didik dalam berkreaitivitas , sehingga siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar, dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan keterangan di atas penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Negeri No. 134409 Tanjungbalai Tahun Ajaran 2012 / 2013 ”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, maka beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sebagian besar peserta didik memandang bahwa mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang membosankan dan cukup mencatat serta menghafal konsep dari teori yang telah diajarkan oleh guru tanpa menanamkan nilai moral yang telah diterima.
2. Peran guru hanya sebagai pemberi informasi tanpa memanfaatkan potensi pribadi yang ada dalam diri peserta didik .
3. Guru kurang menyediakan waktu diluar jam resmi yang telah ditentukan oleh pemerintah dalam membantu siswa memahami pelajaran.
4. Banyak peserta didik kurang memahami materi yang telah diajarkan guru, kurang memiliki kesempatan dan tidak memiliki keberanian untuk bertanya kepada guru.
5. Kurangnya penerapan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

### **1.3 Batasan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dijabarkan diatas, dan dengan pertimbangan keterbatasan waktu dan dana untuk melaksanakan penelitian ini, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh kegiatan pramuka terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri No. 134409 Tanjungbalai.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Melalui batasan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu : “Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki pengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri No. 134409 Tanjungbalai?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar PKn siswa Kelas V SD Negeri No. 134409 Tanjungbalai dan membantu guru di lapangan dalam meningkatkan wawasan dan hasil belajar siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan materi pembelajaran dan kondisi peserta didik.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat tercapai setelah penelitian dan penulisan skripsi ini selesai dilaksanakan mencakup :

a. Manfaat bagi siswa :

- Meningkatkan hasil belajar siswa.
- Meningkatkan rasa percaya diri serta motivasi siswa dalam belajar.
- Menumbuhkembangkan bakat, minat dan kemampuan siswa.

b. Manfaat bagi guru :

- Memberikan masukan terhadap guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diterapkan di sekolah.

c. Manfaat bagi sekolah

- Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di sekolah.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY